

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

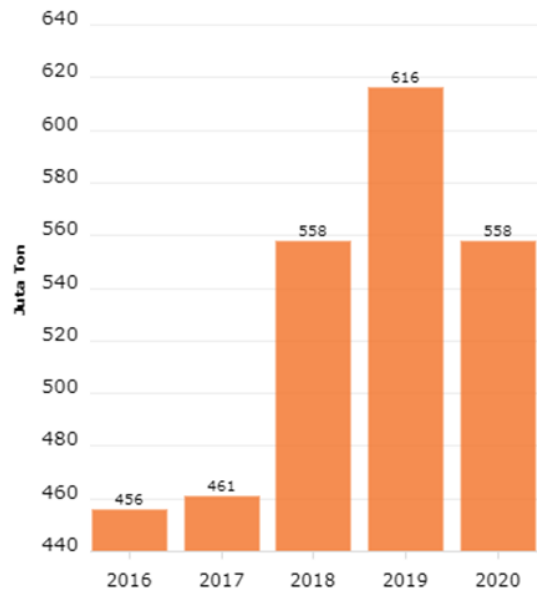
Persaingan yang ketat dalam bisnis mendorong perusahaan untuk melakukan pengembangan atau perluasan usahanya dalam upaya untuk bertahan hidup serta mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan *financial* bisnis dengan menggunakan manajemen keuangan untuk mengatur serta menganggarkan dana yang akan digunakan sebagai operasional. Manajemen perusahaan melakukan proses pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, dan usaha memperoleh dana (David Wijaya, 2017:2). Tujuan utama perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan maksimal yang nantinya dapat menjamin keberhasilan perusahaan di masa mendatang.

Salah satu cara perusahaan dalam melakukan perkembangan usahanya yaitu dengan melakukan investasi dalam aktiva tetap, yang dapat dilakukan dengan cara penambahan aktiva tetap atau penggantian aktiva tetap yang lama. Investasi aktiva tetap dapat diartikan sebagai proses yang berkaitan pada penganggaran modal perusahaan, sehingga untuk melakukan investasi aktiva tetap suatu perusahaan perlu melakukan penganggaran modal terlebih dahulu. Dengan analisis penganggaran modal dapat mengetahui apakah investasi aktiva tetap tersebut diterima atau tidak diterima untuk dilaksanakan dan harus memiliki manfaat yang besar pengaruhnya bagi perkembangan suatu perusahaan.

Perusahaan harus menentukan seberapa besar kemampuan arus kas dalam melakukan pembelian aktiva tetap, proses tersebut sangat penting bagi perkembangan perusahaan. Dalam investasi aktiva tetap pada umumnya perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar, sehingga perlu adanya pengambilan keputusan investasi yang benar dan tepat untuk menentukan kesuksesan suatu perusahaan. Analisis proses penilaian dan pengambilan keputusan mengenai investasi aktiva tetap menggunakan perhitungan dengan metode penganggaran modal (*capital budgeting*). Penganggaran modal merupakan proses evaluasi, analisis, dan memilih proyek investasi jangka panjang dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan (Elvie Mulia, 2014:186). Dengan proses analisis *capital budgeting* dapat mempermudah perusahaan dalam membuat keputusan yang tepat mengenai investasi aktiva tetap. Perusahaan melakukan analisis dengan harapan setelah melakukan investasi tersebut akan memperoleh keuntungan dalam jangka panjang.

Pada penanaman modal atau investasi yang cukup besar dapat memperluas struktur modal perusahaan. Kondisi baik buruknya struktur modal suatu perusahaan akan memberikan dampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Ekspansi perusahaan merupakan suatu rencana keuangan perusahaan yang akan melakukan proyeksi perluasan atau belanja modal (Kariyoto, 2018:12). Pada setiap perusahaan membutuhkan dana untuk perkembangan usahanya, dengan struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan ekuitas untuk membiayai operasional perusahaan. Keputusan

investasi aktiva tetap akan berpengaruh pada struktur modal perusahaan sebagai bentuk pengembangan atau peningkatan produktivitas perusahaan.



Sumber: Katadata.co.id, diakses 18 November 2021

**Gambar 1.1**

Produksi Batu Bara di Indonesia pada Tahun 2014-2021

Fenomena investasi aktiva tetap terjadi di perusahaan pertambangan batu bara Indonesia. Berdasarkan gambar 1.1 diatas, pada tahun 2016-2020 perusahaan pertambangan batu bara mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh naik turunnya permintaan pasar. Menurut Melawati (2018), menyatakan bahwa peningkatan produksi batubara di Indonesia mengalami kenaikan yang dipicu oleh bertambahnya permintaan pada pasar ekspor batu bara. Pada saat ini, perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara berkompetisi untuk meningkatkan hasil produksinya agar bisa bersaing dalam penjualan perusahaan.

Terjadinya kenaikan produksi batu bara tersebut dapat memicu perusahaan untuk melakukan investasi aktiva tetap berupa penambahan alat berat kontraktor. Investasi aktiva tetap yang dilakukan dengan harapan akan meningkatkan produktivitas dan dapat memenuhi permintaan pasar. Pada penambahan alat berat kontraktor diperlukan investasi yang tidak sedikit yaitu mencapai 300 juta hingga 2 miliar untuk satu unit kontraktor. Padahal pada setiap perusahaan batu bara yang akan melakukan penambahan kontraktor tidak hanya satu unit saja bahkan bisa dua unit atau lebih. Dengan biaya yang cukup besar perusahaan menggunakan perluasan struktur modal untuk mencukupi kebutuhan investasinya yaitu dengan cara pinjaman jangka panjang, penjualan saham maupun obligasi. Berdasarkan pada Bursa Efek Indonesia bahwa terdapat beberapa perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara yang akan melakukan penambahan alat berat kontraktor. Oleh karena itu, untuk menghindari kegagalan investasi dalam penambahan alat berat kontraktor diperlukan analisis penilaian investasi aktiva tetap sehingga dapat mengurangi resiko perusahaan. Berikut ini, data aktiva tetap perusahaan batu bara yang akan melakukan investasi aktiva tetap dengan periode 2016-2020.

**Tabel 1.1**

**Data Aktiva Tetap Perusahaan Batu Bara yang akan melakukan  
Investasi Aktiva Tetap Periode 2016-2020**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Adaro Energy Tbk	1.544.187	1.506.553	1.609.701	1.722.413	1.539.435
Atlas Resources Tbk	70.464	72.615	81.364	75.645	75.594
Bumi Resources Tbk	224.267.330	51.209.742	24.216.701	26.320.547	20.648.200
Darma Henwa Tbk	170.175.439	172.109.746	168.585.624	177.047.803	183.204.596
Delta Dunia Makmur	405.926.630	484.369.495	657.789.960	590.047.769	528.283.511
Indo Tambangraya Megah Tbk	223.796	222.537	227.294	222.708	195.849
Petrosea Tbk	233.189	263.685	298.461	312.538	231.400
Resource Alam Indonesia Tbk	15.157.724	22.424.220	28.508.499	24.731.183	22.541.595
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	6.087.746	6.199.299	6.547.586	7.272.751	7.863.615
Samindo Resources Tbk	56.268.446	44.258.697	42.710.041	42.885.181	32.655.946

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Laporan Keuangan diakses Januari 2022

Dari data aktiva tetap perusahaan batu bara yang akan melakukan investasi aktiva tetap tersebut, menunjukkan bahwa selama periode 2016-2020 aktiva tetap perusahaan mengalami fluktuatif yang sama halnya dengan produksi batu bara di Indonesia. Oleh sebab itu, perusahaan tersebut akan melakukan penambahan aktiva tetap agar dapat menyeimbangkan antara produksi dengan permintaan pasar batu bara.

Ketepatan waktu dalam menyediakan aktiva tetap yang dibutuhkan perusahaan merupakan hal terpenting yang dapat mempengaruhi kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan. Sehingga perlu diadakannya analisis untuk mendapatkan keputusan yang tepat dalam melaksanakan investasi aktiva tetap. teknik analisis tersebut dapat menggunakan metode *capital budgeting* dengan memperhitungkan penganggaran modal mengenai arus kas yang harus digunakan dalam aktivitas perusahaan. Pentingnya mengukur ketepatan waktu dalam menyediakan aktiva yang dibutuhkan perusahaan agar tidak kehilangan kesempatan ketika terjadi peningkatan permintaan di pasar (Erwin Dyah, 2020:109). Oleh sebab itu, analisis *capital budgeting* berperan penting untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam membuat suatu keputusan investasi pada perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan penilaian investasi aktiva tetap, yaitu *Average Rate of Return (ARR)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, dan *Internal Rate of Return (IRR)*. Dari penelitian-penelitian sebelumnya telah mengemukakan bahwa terdapat hasil yang berubah-ubah pada setiap variabel. Adapun

penelitian yang dilakukan Rabiatul Adawiah(2020) dan Reina Marsha (2017) yang menunjukkan bahwa *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, dan *Internal Rate of Return (IRR)*, menyatakan layak diterima yang dapat berpengaruh pada keputusan investasi aktiva tetap. Namun pada penelitian Hendina Pratiwi (2020) bahwa menunjukkan *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, dan *Internal Rate of Return (IRR)* menyatakan tidak layak diterima sehingga berpengaruh terhadap keputusan investasi aktiva tetap.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Nofa Nofiyanti (2016), Rabiatul Adawiah (2020), Reina Marsha (2017), Hendina Pratiwi (2020) yaitu pertama, penelitian ini mempunyai keterbatasan yang hanya menggunakan *Internal rate of return(IRR)*, *Payback period(PP)*, dan *Net Present Value(NPV)* sebagai variabel dalam analisis *capital budgeting*, sehingga pada penelitian ini menambahkan *Average Rate of Return(ARR)* sebagai variabel eksogen untuk digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam penilaian investasi aktiva tetap, dengan menjadikan investasi aktiva tetap sebagai variabel intervening.

Perbedaan kedua, penelitian ini menggunakan sampel studi empiris dari perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan batu bara merupakan perusahaan yang akan melakukan investasi aktiva tetap dengan struktur modal dari pinjaman, saham maupun obligasi, sedangkan penelitian Rabiatul Adawiah(2020), Reina Marsha (2017), Hendina Pratiwi (2020) menggunakan sampel studi kasus berturut-

turut pada PT PDAM Tirta Satria, SPBU dan PT. XYZ. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperoleh hasil yang tepat pada analisis *capital budgeting* yang berpengaruh terhadap penilaian investasi aktiva tetap dengan objek yang berbeda.

Faktor keputusan investasi aktiva tetap dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian telah membuktikan adanya pengaruh yang kuat antara keputusan investasi terhadap struktur modal (Apolinaris, 2020; Ony Kurniawati, 2020), sedangkan penelitian lainnya tidak mendukung adanya pengaruh positif antara keputusan investasi dengan struktur modal (Rizky Paulita Nasution, 2021). Beberapa penelitian tersebut terlihat bahwa hasil penelitian yang menguji pengaruh penilaian investasi aktiva tetap terhadap struktur modal masih memberikan kesimpulan yang berbeda-beda, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menjelaskan hubungan kausal antara penilaian investasi aktiva tetap dengan struktur modal.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknik/metode *capital budgeting* yaitu *Average rate of return (ARR)*, *Payback period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal rate of return (IRR)* terhadap penilaian atau keputusan investasi aktiva tetap serta ekspansi perluasan modal perusahaan. Dengan analisis tersebut diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk investasi aktiva tetap serta dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan ekspansi atau perluasan struktur modal. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan



penelitian menggunakan analisis *capital budgeting* pada perusahaan infrastruktur sektor pertambangan batu bara yang akan melakukan penambahan alat berat kontraktor pada periode 2016-2020 yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan laporan keuangan sebagai bahan perhitungan dan analisis investasi aktiva tetap serta perluasan struktur modal perusahaan. Sehingga penulis memilih judul penelitian tentang **“Analisis Pengaruh *Capital Budgeting* sebagai Penilaian Pengadaan Investasi Aktiva Tetap pada Perusahaan Infrastruktur sektor Pertambangan yang Tercantum dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.**

## **1.2 Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini terdapat ruang lingkup yang terdiri dari:

1. Variabel eksogen meliputi *Average rate of return (ARR)*, *Payback period (PP)*, *Net present value (NPV)*, *Internal rate of return (IRR)*, dan terdapat variabel intervenig, yaitu Keputusan investasi aktiva tetap serta variabel endogen, yaitu Ekspansi struktur modal.
2. Perusahaan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari perusahaan infrasturktur sektor pertambangan batu bara yang akan melakukan penambahan alat berat kontraktor atau investasi aktiva tetap serta melakukan perluasan struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Periode data penelitian mencakup data pada periode 2016-2020.
4. Waktu penelitian dilaksanakan maksimal 2 bulan setelah proposal disetujui yaitu bulan Februari 2022 sampai dengan Maret 2022.

### 1.3 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat rumusan masalah diantaranya, dari data produksi batu bara dan aktiva tetap perusahaan mengalami fluktuatif dengan naik dan turun secara konsisten yang dapat memicu perusahaan untuk menambah alat berat kontraktor sebagai aktiva tetap perusahaan yang membutuhkan biaya yang cukup besar. Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan batu bara yang akan melakukan investasi aktiva tetap, diantaranya dengan kode perusahaan ADRO, ARII, BUMI, DEWA, DOID, ITMG, PTRO, KKG, PTBA, dan MYOH (Bursa Efek Indonesia, investor.id, kontan.co.id, upperline.id, duniatambang.co.id, hpfinancials.co.id, katadata.co.id, diakses 07 Juni 2021).

Dengan analisis *capital budgeting* suatu perusahaan dapat memberikan signal positif atau negatif yang memudahkan investor dalam memilih perusahaan yang berkualitas untuk dilakukannya investasi. Dengan memastikan manfaat dana aktiva tetap perusahaan yang biasanya dari modal sendiri maupun hutang jangka panjang yang optimal serta merencanakan struktur modal yang sehat (Keti Purnamasari, 2021:2). Penelitian mengenai hubungan *capital budgeting* (*average rate of return, payback period, net present value, internal rate of return*) terhadap penilaian investasi aktiva tetap serta struktur modal dari penelitian sebelumnya masih terdapat hasil yang berbeda-beda atau tidak konsisten. Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, berikut ini:

1. Bagaimanakah pengaruh *Average Rate of Return* terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan pertambangan batu bara?
2. Bagaimanakah pengaruh *Payback Period* terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan pertambangan batu bara?
3. Bagaimanakah pengaruh *Net Present Value* terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan pertambangan batu bara?
4. Bagaimanakah pengaruh *Internal Rate of Return* terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan pertambangan batu bara?
5. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi aktiva tetap terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan pertambangan batu bara?
6. Bagaimanakah pengaruh *Average Rate of Return* terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan pertambangan batu bara?
7. Bagaimanakah pengaruh *Payback Period* terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan pertambangan batu bara?
8. Bagaimanakah pengaruh *Net Present Value* terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan pertambangan batu bara?
9. Bagaimanakah pengaruh *Internal Rate of Return* terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan pertambangan batu bara?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada penelitian terapan yang lebih menekankan pada pemecahan masalah dalam suatu perusahaan.

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Average Rate of Return* terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan infrastruktur sektor

pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Payback Period* terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan insfrastruktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Net Present Value* terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan insfrastruktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Internal Rate of Return* terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan insfrastruktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Untuk menganalisis adanya pengaruh keputusan investasi aktiva tetap terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan insfrastruktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
6. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Average Rate of Return* terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan insfrastruktur sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

7. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Payback Period* terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan insfrastruktur sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
8. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Net Present Value* terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan insfrastruktur sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
9. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Internal Rate of Return* terhadap ekspansi struktur modal pada perusahaan insfrastruktur sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

### **1.5.1 Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dengan wawasan yang luas mengenai investasi pada perusahaan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terutama yang berkaitan dengan analisis dalam penilaian investasi dan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### 1.5.2 Bagi umum (masyarakat)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang cara berfikir sistematis (runtut) dalam menghadapi masalah dengan mencari solusi terutama dalam bidang keuangan.

